

Promosi Kesehatan: Pengenalan Telemedicine Pada Orang Tua Siswa di TK-Al Islam 5 Grobagan

Health Promotion: Introduction to Telemedicine for Parents of Students at TK-Al Islam 5 Grobagan

Anggie Annisa Permatasari ¹, Oriza Dwi Satifa ², Anisa Setya Ramadhani³

Universitas Aisyiyah Surakarta

anggieannisa@aiska-university.ac.id

Article History:

Received: 16 januari 2024

Accepted: 10 Februari 2024

Published: 28 Februari 2024

Keywords: health promotion, telemedicine, long-distance health services

Abstract: Telemedicine is the provision of long-distance health services by health professionals using information and communication technology, including the exchange of information on diagnosis, treatment, disease and injury prevention, research and evaluation, and continuing education of health service providers for the benefit of improving individual and community health. Health Service Facilities, hereinafter referred to as Health Facilities, are tools and/or places used to provide promotive, preventive, curative and rehabilitative health service efforts carried out by the central government, regional government and/or the community. Health Facilities that provide consultations are health facilities that receive requests and provide Telemedicine consultation services. Health Facilities Requesting Consultation are Health Facilities that send requests for Telemedicine consultations (1). In the partner environment, not many people know about the term telemedicine and the majority have never used these facilities for their daily needs. Therefore, the author wants to hold outreach as part of a health promotion program regarding the introduction of telemedicine to parents of students at TK-Al Islam 5 Grobagan. The aim of this community service is to increase knowledge, provide education, and increase understanding among the community, especially parents of students at TK-Al Islam 5 regarding telemedicine in Indonesia. The output target to be achieved in this community service is the publication of journal articles.

ABSTRAK

Telemedicine adalah pemberian pelayanan kesehatan jarak jauh oleh profesional kesehatan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, meliputi pertukaran informasi diagnosis, pengobatan, pencegahan penyakit dan cedera, penelitian dan evaluasi, dan pendidikan berkelanjutan penyedia layanan kesehatan untuk kepentingan peningkatan kesehatan individu dan masyarakat. Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut Fasyankes adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Fasyankes Pemberi Konsultasi adalah Fasyankes yang menerima permintaan dan memberikan pelayanan konsultasi Telemedicine. Fasyankes Peminta Konsultasi adalah Fasyankes yang mengirim permintaan konsultasi Telemedicine(1). Di lingkungan mitra belum banyak masyarakat yang mengetahui tentang istilah telemedicine dan mayoritas belum pernah menggunakan fasilitas tersebut untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penyuluhan yang merupakan dalam program promosi kesehatan mengenai pengenalan telemedicine pada orang tua siswa di TK-Al Islam 5 Grobagan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan edukasi, dan meningkatkan pemahaman pada masyarakat khususnya orang tua siswa di TK-Al Islam 5 mengenai telemedicine di Indonesia.. Target luaran yang akan dicapai pada pengabdian masyarakat ini adalah publikasi artikel jurnal.

Kata kunci : promosi kesehatan, telemedicine, pelayanan kesehatan jarak jauh

* Anggie Annisa Permatasari, e-mail anggieannisa@aiska-university.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang memang masih harus berjuang memperbaiki kualitas kesehatan masyarakat. Berdasarkan urutan peringkat Human Development Growth Index per 2010 Indonesia berada di posisi 111 selisih 9 peringkat dengan Palestina yang berada di urutan 101. Rasio dokter di Indonesia juga masih 1 berbanding 5.000 penduduk yang jauh tertinggal dari Malaysia yang berbanding 1:700 penduduk.(2) Situs atau website online yang menyediakan konsultasi kesehatan online menjadi salah satu trend yang lahir dari perkembangan teknologi komunikasi. (3) Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini juga berdampak pada perkembangan teknologi kesehatan. Salah satu contohnya adalah telemedicine yang menjadi salah satu teknologi dalam bidang kesehatan yang diadopsi dengan cepat dan membawa berbagai dampak positif bagi pelayanan kesehatan di Indonesia. Namun, telemedicine masih memiliki berbagai keterbatasan dan tantangan dalam pelaksanaannya. Saat ini, Indonesia memiliki tiga peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan telemedicine dan Pemerintah masih perlu melakukan penyesuaian lebih lanjut pada peraturan atau undang-undang yang ada dengan kondisi saat ini.(4)

Telemedicine adalah praktek kesehatan dengan memakai komunikasi audio, visual dan data, termasuk perawatan, diagnosis, konsultasi dan pengobatan serta pertukaran data medis dan diskusi ilmiah jarak jauh. Berdasarkan pengertian di atas, dapat kita pahami bahwa cakupan telemedicine cukup luas, meliputi penyediaan pelayanan kesehatan jarak jauh (termasuk klinis, pendidikan dan pelayanan administrasi), melalui transfer informasi (audio, video, grafik), dengan menggunakan perangkatperangkat telekomunikasi (audio-video interaktif dua arah, komputer, dan telemetri) dengan melibatkan dokter, pasien dan pihakpihak lain. Secara sederhana, telemedicine sesungguhnya telah diaplikasikan ketika terjadi diskusi antara dua dokter membicarakan masalah pasien lewat telepon. (5)

Pemanfaatan telemedicine ini juga berkaitan dengan target pemerintah dalam mencapai Universal Health Coverage (UHC), yaitu minimal 95% dari jumlah penduduk atau secara nasional sebanyak 257,5 juta jiwa pada tahun 2020 menggunakan telemedicine. Saat ini, telemedicine banyak dikembangkan oleh inovator swasta dalam bentuk perusahaan start-up digital. Pengembangan telemedicine sangat diperlukan dalam membangun ekosistem digital kesehatan guna mencapai transformasi digital kesehatan.(6)

Dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan spesialisik dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan terutama daerah terpencil, dilakukan

berbagai upaya salah satunya melalui penggunaan teknologi informasi bidang kesehatan berupa pelayanan konsultasi antar fasilitas pelayanan kesehatan melalui telemedicine. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi berbagai sektor. Dalam hal ini salah satunya adalah sektor kesehatan. Dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi untuk berkomunikasi, memberikan edukasi dan untuk mempermudah penyampaian informasi.

Keamanan telemedicine juga termaktub didalam Permenkes Nomor 20 Tahun 2019 pasal 1 yaitu pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pelayanan telemedicine dilakukan oleh kementerian kesehatan, dinas kesehatan daerah provinsi, dan dinas kesehatan daerah kabupaten/kota berdasarkan kewenangan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada penelitian terdahulu, ditemukan bahwa di mancanegara telemedicine telah digunakan dalam penanganan kasus pulmonary, musculoskeletal, neurologi.(7) Hasil dari penerapan telemedicine tersebut sama bahkan lebih memuaskan daripada dengan layanan tatap muka pada umumnya. Namun, sampel penelitian terdahulu hanya sedikit dan tidak terdapat evaluasi berkelanjutan.(8) Tingkat kepercayaan pasien kepada hasil diagnosis online menunjukkan bahwa umumnya pasien akan mempercayai hasil diagnosis untuk penyakit ringan, namun untuk diagnosis yang mengarahkan pasien menemui dokter ahli cenderung diabaikan pasien.(9)

Dengan adanya dukungan oleh pemerintah dalam optimalisasi digitalisasi kesehatan serta peraturan dan dasar hukum yang jelas oleh karena itu, penulis merasa perlu mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan tema promosi kesehatan: pengenalan telemedicine pada orang tua siswa di TK-Al Islam 5 Grobagan untuk meningkatkan pengetahuan, memberikan edukasi, dan meningkatkan pemahaman pada masyarakat khususnya orang tua siswa di TK-Al Islam 5 mengenai telemedicine di Indonesia sehingga dapat dapat berdampak positif pada upaya perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan yang efektif untuk mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat.

A. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi terdapat permasalahan di TK-Al Islam 5 Grobagan,yaitu:

1. Masih kurangnya pengetahuan terhadap telemedicine pada orang tua siswa.
2. Kurangnya antusiasme terhadap optimalisasi digital kesehatan di Indonesia oleh masyarakat.
3. Beberapa orang tua tidak bisa segera mendapatkan pelayanan kesehatan ketika mengalami keluhan sakit, dikarenakan letak fasyankes yang terlalu jauh dari tempat

tinggal.

Dari permasalahan diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan PKM dengan tema promosi kesehatan: pengenalan telemedicine pada orang tua siswa di TK-Al Islam 5 Grobagan. Penulis ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa dalam memperoleh pelayanan kesehatan baik konsultasi ataupun berobat tidak hanya bisa dilakukan secara tatap muka namun juga dapat memanfaatkan telemedicine.

Target Dan Luaran

Berkembangnya jenis perawatan, semakin bertambahnya populasi manusia dan bertambahnya masyarakat dunia yang mengalami penyakit kronis menyebabkan dibutuhkan sumber daya yang banyak agar dapat menanggulangi (menutupi) kebutuhan tersebut. Dengan adanya teknologi telemedika yang terbaru dapat membantu petugas medis dalam merawat, memberikan pelayanan medis dan menanggulangi masalah tersebut.(10)

Target penulis setelah diadakannya PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan informasi terkait telemedicine. Sehingga diharapkan masyarakat dapat termotivasi untuk menggunakan fasilitas teknologi yang ada, sehingga dapat meningkatkan optimalisasi digitalisasi kesehatan di Indonesia dapat tercapai. Luaran yang akan dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah menerbitkan artikel jurnal.

Berdasarkan permasalahan utama yang dijelaskan pada bab sebelumnya, upaya perubahan perilaku melalui promosi kesehatan yang efektif untuk mendorong peningkatan kesehatan di masyarakat dan perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan secara luas dengan lebih baik. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya pada orang tua siswa di TK AL-Islam 5 Grobagan maka solusi yang ditawarkan adalah:

- a. Pengenalan istilah telemedicine, manfaat dan fitur didalam telemedicine.
- b. Melakukan sesi tanya jawab seputar telemedicine.
- c. Solusi tersebut dilaksanakan selama 1 hari, dengan penyelesaian sesuai target PKM.

METODE PELAKSANAAN

Dosen dan mahasiswa Sarjana Administrasi Rumah Sakit (ARS) Universitas ‘Aisyiyah Surakarta yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengajukan surat permohonan Pengabdian kepada Masyarakat ke Universitas ‘Aisyiyah Surakarta (AISK). Pelaksanaan PKM diadakan di TK AL-Islam 5 Grobagan, sebanyak 40 orang tua siswa menghadiri PKM ini dengan metode Luring. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya

untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan dapat menyebarluaskan informasi, pengetahuan dan ilmu yang didapatkan kepada orang lain agar mendapat manfaat yaitu peningkatan kesehatan di Indonesia.

Pelaksanaan PKM di TK AL-Islam 5 akan dilakukan pada hari Sabtu, 13 Januari 2024. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilakukan, tahap selanjutnya akan dilakukan pembuatan laporan akhir laporan tugas akhir kegiatan PKM dilaksanakan.

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1. Tahapan Pra-Pelaksanaan

Pada tahapan pra-pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan menjalin kemitraan dengan pihak sekolah di TK AL-Islam 5 Grobagan sebagai lokasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat. Penulis meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan dan akan melakukan wawancara pada kepala sekolah untuk mencari tau informasi yang diperlukan untuk menjadi dasar merancang program PKM yang sesuai dengan kebutuhan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat. Responden kegiatan pada tahap pelaksanaan adalah orang tua siswa TK AL-Islam 5 Grobagan, Surakarta.

Tahapan Pasca Pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian kepada masyarakat, dalam tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan apabila ditemui kekurangan selama kegiatan penyuluhan berjalan. Evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan data tentang perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku pada orang tua siswa.

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian pada dosen dan mahasiswa Sarjana ARS AISKa dengan memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan¹² berupa kegiatan pelatihan/pendampingan

nantinya.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan				
		3	4	5	6	7
1	Mengkaji Masalah di Lokasi Mitra					
2	Penyusunan Proposal PKM					
3	Mengurus Perizinan dengan Mitra PKM					
4	Melaksanakan PKM					
5	Melakukan Evaluasi pelaksanaan PKM					
6	Menulis Laporan PKM					
7	Menulis Draft Jurnal					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan secara Luring di sekolah TK AL-ISLAM 5 Grobagan pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 pukul 08.30 WIB sampai selesai. Acara yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam ini, dihadiri oleh 40 peserta, dari berbagai latar belakang orang tua siswa.



Gambar 1 pemaparan materi

Selama kegiatan pelatihan berlangsung terlihat antusiasme dari para peserta yang

mengikuti pemaparan yang diberikan. Sesekali beberapa peserta menanyakan hal-hal yang dianggap menarik tentang telemedicine. Peserta dalam kegiatan ini dominan berusia muda, sebagian besar peserta berjenis kelamin perempuan dengan profesi sebagai ibu rumah tangga. Semua peserta memiliki antusiasme dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua siswa tidak mengetahui tentang telemedicine, manfaat dan cara menggunakannya. Orang tua belum banyak yang menggunakan telemedicine ketika mencari pelayanan kesehatan. Orang tua siswa kebanyakan masih membawa keluarga ke fasyankes yang ada untuk diperiksa dan dilayani secara langsung. Telemedicine belum digunakan secara maksimal karena masyarakat belum memiliki pengalaman secara langsung dan merasakan manfaat dari telemedicine sebelumnya.

Kegiatan pengabdian ini mendapat sambutan yang sangat baik, berdasarkan hasil diskusi dengan peserta mengenai tanggapan mereka atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini diperoleh hal-hal sebagai berikut :

1. Para peserta menyadari kemudahan menggunakan telemedicine, tidak hanya digunakan untuk menarik masyarakat, tetapi juga untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan.
2. Peserta juga mendapatkan pengetahuan akan kemudahan penggunaan telemedicine.



Gambar 2 dokumentasi



Gambar 3 dokumentasi

Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung kepada masyarakat khususnya pada orang tua siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan telemedicine ini diharapkan mampu mengatasi sebaran nakes yang tidak merata, maldistribusi faskes, dan hambatan geografis serta bisa meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Telemedicine juga bermanfaat untuk menghemat waktu, memangkas waktu tunggu, serta alokasi waktu yang lebih sesuai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen ARS Universitas Aisyiyah Surakarta dan Mahasiswa ARS yang bertema promosi kesehatan: pengenalan telemedicine pada orang tua siswa di TK-AL Islam 5 Grobagan telah terselenggara dengan baik secara Luring pada hari Sabtu, 13 Januari 2024 yang dihadiri oleh 40 peserta. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini, terlihat bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang positif terhadap masyarakat karena orang tua siswa belum memiliki pengetahuan tentang penggunaan telemedicine. Selain itu kegiatan disekolah yang selama ini dilakukan pada saat pertemuan rutin belum banyak membahas tentang promosi kesehatan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema promosi kesehatan: pengenalan telemedicine pada orang tua siswa di TK-AL Islam 5 Grobagan ini dapat menjadi ragam pilihan dan peningkatan pengetahuan bagi orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan kesehatan masyarakat secara luas

Pada kegiatan PKM selanjutnya dapat dilakukan Sosialisasi penggunaan telemedicine pada orang tua siswa secara lebih detail atau try on dalam konsultasi di telemedicine, agar peserta dapat langsung mengaplikasikan informasi tersebut. Dengan adanya kegiatan ini optimalisasi digitalisasi kesehatan di Indonesia secara lebih luas, efektif dan menyeluruh secara berkesinambungan tanpa batasan jarak dan waktu sehingga informasi kesehatan dapat tersebar dengan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI.
- Anwar, A. (2013). Aspek Hukum Penggunaan Telemedicine. In FIKI 2013.
- Iqbal, Muhammad & Husin. 2017. Analisis Perbandingan Kualitas dan Fasilitas WEB Konsultasi Kesehatan Dengan Pendekatan Pieces Framework. Jurnal Mikrotik Vol 7 No 2 Desember 2017 (Hal 62-70).
- Lubis, Zidni Imanurrohman. "Analisis Kualitatif Penggunaan Telemedicine Sebagai Solusi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia Pada Masa Pandemi COVID-19." *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)* 2, no. 2 (2020): 76–82. <https://doi.org/10.22219/physiohs.v2i2.15148>.
- Jamil, M., Khairan, A., & Fuad, A. (2015). Implementasi Aplikasi Telemedicine Berbasis Jejaring Sosial dengan Pemanfaatan Teknologi Cloud Computing. *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 1(1). <https://doi.org/10.26418/jp.v1i1.9930>
- Chairani, Milza Syafira. "Telemedicine Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia: Tinjauan Literatur." <https://www.researchgate.net/publication/371625715>
- Chang, M. C., & Boudier-Revéret, M. (2020). Usefulness of telerehabilitation for stroke patients during the COVID-19 pandemic. *American Journal of Physical Medicine & Rehabilitation*, Publish Ah, 1–5. <https://doi.org/10.1097/phm.0000000000001468>
- Agostini, M., Moja, L., Banzi, R., Pistotti, V., Tonin, P., Venneri, A., & Turolla, A. (2015). Telerehabilitation and Recovery of Motor Function: a Systematic Review and MetaAnalysis. *Journal of Telemedicine and Telecare*, 21(4), 202–213. <https://doi.org/10.1177/1357633X15572201>
- Sari, G.G. and Wirman, W. (2021) 'Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemi COVID 19 di Indonesia', *Jurnal Komunikasi*, 15(1), pp. 43–54. Available at: <https://journal.trunojoyo.ac.id/komunikasi> (Accessed: 16 June 2023).
- Santoso, B. S., Rahmah, M., Setiasari, .T. dan Sularsih Puji. (2015). Perkembangan Dan Masa Depan Telemedika Di Indonesia. 25 Mei 2020. [www.researchgate.net/publication/281497363 PERKEMBANGAN DAN MASA DEPAN TELEMEDIKA DI INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/281497363_PERKEMBANGAN_DAN_MASA_DEPAN_TELEMEDIKA_DI_INDONESIA)